

**ANALISIS PERBANDINGAN PENGETAHUAN KEARIFAN LOKAL TENTANG
TANAMAN OBAT DARI SISWA SMA DI KOTA DAN KABUPATEN BANDUNG**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi



oleh

Rachmi Satwhikawara

NIM. 1002568

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2014

Analisis Perbandingan Pengetahuan Kearifan Lokal Tentang Tanaman Obat dari Siswa SMA di Kota dan Kabupaten Bandung

Oleh
Rachmi Satwhikawara

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
pada Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

© Rachmi Satwhikawara 2014
Universitas Pendidikan Indonesia
September 2014

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

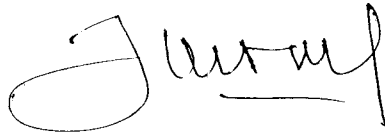
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

RACHIMI SATWHIKAWARA

**ANALISIS PERBANDINGAN PENGETAHUAN KEARIFAN LOKAL TENTANG
TANAMAN OBAT DARI SISWA SMA DI KOTA DAN KABUPATEN BANDUNG**

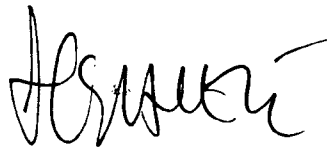
disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Drs. H. Yusuf Hilmi Adisendjaja, M.Sc
NIP: 195512191980021001

Pembimbing II



Dr. Hernawati, S.Pt., M.Si
NIP: 197003311997022001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI



Dr. Riandi, M.Si
NIP: 197606052001122001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "ANALISIS PERBANDINGAN PENGETAHUAN KEARIFAN LOKAL TENTANG TANAMAN OBAT DARI SISWA SMA DI KOTA DAN KABUPATEN BANDUNG" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau tanda ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2014

Yang membuat pernyataan,



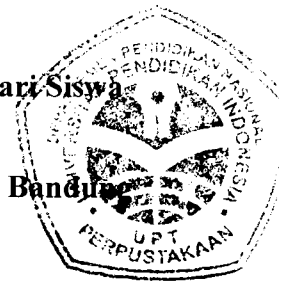
ttd.

Rachmi Satwhikawara

NIM 1002568



**Analisis Perbandingan Pengetahuan Kearifan Lokal Tentang Tanaman Obat Dari Siswa
SMA Kota Dan Kabupaten Bandung**



**Comparative Analyse Of Local Wisdom Knowledge About Medical Plants From Bandung
City and County Senior High School Students**

Oleh

Rachmi Satwhikawara, Drs. Yusuf Hilmi Adisendjaja, M.Sc, dan Dr. Hernawati S.Pt, M.Si.

ABSTRACT

The title of this essay was *Comparative Analyse Of Local Wisdom Knowledge About Medical Plants From Bandung City and County Senior High School Students*. This study aims to analyze the comparison and to know the difference of local wisdom knowledge about medical plants between Bandung City and County Senior High School Students. The method in this research is descriptive method. Samples of this study is local wisdom knowledge of medicinal plants that owned by senior high school students Class X in the City and County of Bandung as measured through tests. The number of samples taken was 148 students. Sampling was determined by purposive sampling. Research data was scores from test and student interviews. Scores was obtained from the knowledge test about medical plants, while the interview data was obtained through interviews with students. Research data shows the comparison of the knowledge of the four schools has a significance value of $0.00 < \alpha = 0,05$, which can be defined that all four schools have significant knowledge gaps. While research data among high school in the city with a high school in the county Bandung shows that there is no significant difference, with a significance value of $0.14 > \alpha = 0,05$. Further research should be conducted in different schools studied by researchers.

Key word: *local wisdom, medical plants, students knowledge, Bandung City and County Senior High School*

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Analisis Perbandingan Pengetahuan Kearifan Lokal Tentang Tanaman Obat Dari Siswa SMA Kota Dan Kabupaten Bandung*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan pengetahuan serta mengetahui perbedaan pengetahuan kearifan lokal tentang tanaman obat antara siswa SMA di Kota dan Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pengetahuan kearifan lokal tanaman obat yang dimiliki oleh siswa SMA Kelas X di dua SMA Kota dan dua SMA Kabupaten Bandung yang diukur melalui tes. Jumlah sampel yang diambil adalah 148 siswa. Pengambilan sampel ditentukan secara *purposive sampling*. Data penelitian berupa skor yang diperoleh dari tes dan hasil wawancara siswa. Data hasil penelitian menunjukkan perbandingan pengetahuan dari keempat sekolah memiliki nilai signifikansi $0,00 < \alpha = 0,05$, yang dapat didefinisikan bahwa keempat sekolah memiliki perbedaan pengetahuan yang signifikan. Sedangkan data hasil penelitian antara SMA di Kota dengan SMA di Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan nilai signifikansi $0,14 > \alpha = 0,05$. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut di sekolah yang berbeda dengan yang diteliti oleh peneliti.

Kata kunci: *kearifan lokal, tanaman obat, pengetahuan siswa, SMA Kota dan Kabupaten Bandung*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Perbandingan Pengetahuan Kearifan Lokal Tentang Tanaman Obat Dari Siswa SMA di Kota dan Kabupaten Bandung".

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari peran serta pihak-pihak yang turut membantu. Pada kesempatan yang sangat berbahagia ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Yusuf Hilmi Adisendjaja, M.Sc. selaku pembimbing I atas bimbingan, saran, motivasi, dan inspirasinya kepada penulis.
2. Ibu Dr. Hernawati, S.Pt, M.Si. selaku pembimbing II atas bimbingan, saran dan motivasinya kepada penulis.
3. Bapak Dr. Wahyu Surakusumah, M.T. selaku pembimbing akademik.
4. Bapak Dr. Riandi, M.Si. sebagai ketua jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI dan seluruh staf akademik.
5. Orang tua tercinta yang senantiasa memotivasi dalam bentuk moral maupun materi serta selalu mendoakan demi kelancaran skripsi.
6. Keluarga tercinta Pinky Noerrizal, Inggis Pinarti, Siti Raudah Nabila, Rosa Artanti Yolanda, Andri Insan Perdana, dan Remvan Thufael yang senantiasa memberi semangat dan mendoakan kelancaran skripsi.
7. Kepala Sekolah dan Guru Biologi SMAN 22 Bandung, SMAN 4 Bandung, SMAN 1 Ciwidey, dan SMAN 1 Pangalengan yang telah membantu dalam penelitian ini.
8. Siswa-siswi kelas X SMAN 22 Bandung, SMAN 4 Bandung, SMAN 1 Ciwidey, dan SMAN 1 Pangalengan yang berperan serta dalam penelitian ini.
9. Teman seperjuangan Anita Nurlala Dinata dan Gina Hayatullisma yang senantiasa membantu dalam pembuatan skripsi ini.
10. Teman-teman terdekat Tecip, Warcope4, 7sist, teman-teman Nero yang senantiasa menyemangati pembuatan skripsi ini.

11. Keluarga besar KPA Biocita Formica atas pengalaman dan pembelajaran yang bermakna selama menjalani perkuliahan.
12. Teman seperjuangan Limfosit B , dan Formica 2010.
13. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa perubahan dan manfaat, baik bagi penulis maupun pihak-pihak yang bergerak dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan biologi di masa yang akan datang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Bandung, Agustus 2014

Penulis



DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan	4
E. Manfaat	5
BAB II KEARIFAN LOKAL, KEARIFAN LOKAL DALAM PENDIDIKAN, DAN TANAMAN OBAT	6
A. Kearifan Lokal	6
1. Pengertian Kearifan Lokal	6
2. Kearifan Lokal dalam Keanekaragaman Hayati	7
3. Kearifan Lokal Masyarakat	8
4. Budaya dan Kearifan Lokal di Jawa Barat	12
5. Pengetahuan Kearifan Lokal	14
B. Kearifan Lokal dalam Pendidikan	15
1. Pendidikan di Indonesia	15
2. Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal	17
C. Tanaman Obat	20
1. Tanaman Obat Tradisional	20
2. Pengetahuan tentang Tanaman Obat Pada Masyarakat	25

BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Definisi Operasional	28
B. Jenis Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
E. Teknik Sampling.....	29
F. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	29
G. Instrumen Penelitian	29
H. Teknik Pengumpulan Data	31
I. Prosedur Pengumpulan Data	34
J. Analisis Data	34
K. Alur Penelitian.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Perbandingan Tes Pengetahuan Kearifan Lokal tentang Tanaman Obat dari Siswa SMAN W Kota Bandung, SMAN X Kota Bandung, SMAN Y Kab. Bandung, dan SMAN Z Kab. Bandung...	38
2. Perbandingan Tes Pengetahuan Kearifan Lokal tentang Tanaman Obat dari Siswa Siswa SMA Kota dan Kabupaten Bandung	41
3. Wawancara dengan Siswa SMAN W Kota Bandung, SMAN X Kota Bandung, SMAN Y Kab. Bandung, dan SMAN Z Kab. Bandung	43
B. Pembahasan	45
1. Perbandingan Tes Pengetahuan Kearifan Lokal tentang Tanaman Obat dari Siswa SMAN W Kota Bandung, SMAN X Kota Bandung, SMAN Y Kab. Bandung, dan SMAN Z Kab. Bandung...	45
2. Perbandingan Tes Pengetahuan Kearifan Lokal tentang Tanaman Obat dari Siswa Siswa SMA Kota dan Kabupaten Bandung	51
3. Wawancara dengan Siswa SMAN W Kota Bandung, SMAN X Kota Bandung, SMAN Y Kab. Bandung, dan SMAN Z Kab.	

Bandung	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	65
RIWAYAT HIDUP	126

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Kisi-kisi Soal Tes Pengetahuan Kearifan Lokal Tentang Tanaman Obat.....	30
3.2	Kriteria Validitas Soal.....	32
3.3	Kriteria Reliabilitas Soal.....	33
3.4	Interpretasi Indeks Tingat Kesukaran.....	33
4.1	Perbandingan Skor Tes Pengetahuan Kearifan Lokal tentang Tanaman Obat Siswa di Empat SMA Kota/Kabupaten Bandung.....	38
4.2	Perbandingan Skor Tes Pengetahuan Kearifan Lokal tentang Tanaman Obat Siswa SMA di Kota dan Kabupaten Bandung.....	42
4.3	Hasil Wawancara Pengetahuan Kearifan Lokal tentang Tanaman Obat dengan Siswa SMA Kota dan Kabupaten Bandung.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
4.1	Grafik perbandingan persentase skor rata-rata tes pengetahuan empat SMA di Kota dan Kabupaten Bandung.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Hasil survei pola penyakit rawat jalan Puskesmas Ciwidey tahun 2013.....	64
2	Kisi-kisi dan Soal Uji Coba Instrumen Pengetahuan Kearifan Lokal Tentang Tanaman Obat.....	65
3	Lembar Soal Uji Coba Instrumen.....	78
4	Kisi-kisi Instrumen Tes Pengetahuan Kearifan Lokal Tentang Tanaman Obat.....	84
5	Lembar Soal Tes Pengetahuan Kearifan Lokal Tentang Tanaman Obat.....	90
6	Instrumen Wawancara.....	92
7	Uji Validitas Soal.....	93
8	Uji Reliabilitas Soal.....	94
9	Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	96
10	Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen.....	97
11	Skor Hasil Tes Pengetahuan Kearifan Lokal.....	98
12	Skor Hasil Uji Statistika Perbandingan Tes Pengetahuan Kearifan Lokal tentang Tanaman Obat dari Siswa SMAN W Kota Bandung, SMAN X Kota Bandung, SMAN Y Kab. Bandung, SMAN Z Kab. Bandung.....	100
13	Hasil Uji Statistika Perbandingan Tes Pengetahuan Kearifan Lokal tentang Tanaman Obat dari Siswa SMA Kota dan Kabupaten Bandung.....	102
14	Hasil Wawancara dengan Siswa.....	104
15	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Pengetahuan Kearifan Lokal tentang Tanaman Obat Pada Empat Sekolah.....	117
16	Surat Izin Melakukan Penelitian.....	118
17	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	119



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arafah, N. 2002. *Pengetahuan lokal suku Moronene dalam sistem pertanian di Sulawesi Tenggara*. Bogor : Badan Penerbit Institut Pertanian Bogor.
- Asiah, N. (2009). *Pengetahuan lokal dalam pengelolaan hutan*. Bogor : Badan Penerbit Institut Pertanian Bogor.
- Attamimi, F. (1997). *Pengetahuan masyarakat suku MOOI tentang pemanfaatan sumber daya nabati di Dusun Maibo Desa Aimas Kabupaten Sorong*. Manokwari : Universitas Cendrawasih.
- Beeby, C.E. (1981). *Pendidikan di Indonesia, penilaian dan pedoman perencanaan*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Bintarto (1983). *Interaksi desa-kota dan permasalahannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Temu ilmiah guru nasional IV*. Tangerang : Depdikbud.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2007). *Kebijakan obat tradisional nasional*, Jakarta : Depkes.
- Furqon. (2009). *Statistika terapan untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Haryadi, A.M. (2012). *Budaya dan kearifan lokal di Jawa Barat*. Jakarta : Kompasiana
- Herlina, W dan Tim Solusi Alternatif. (2011). *Kitab Tanaman Obat Nusantara Disertai Indeks Pengobatan*. Jakarta : MedPres.
- Juanda. (2010). Peranan pendidikan dalam proses pembudayaan. *Lentera Pendidikan*, 13 (1), hlm. 1-15.

- Katno dan Pramono, S. (2004). *Tingkat manfaat dan keamanan tanaman obat dan obat tradisional*. Yogyakarta : Balai Penelitian Tanaman Obat Tawangmangu, Fakultas Farmasi. Universitas Gajah Mada.
- Keraf, S. (2006). *Etika lingkungan*. Jakarta : Kompas.
- Mansyur. (1998). *Sosiologi masyarakat kota dan desa*. Surabaya : Penerbit Usaha Nasional.
- Mitchell, B., Setiawan B., dan Rahmi, D.H. (2000). *Pengelolaan sumberdaya dan lingkungan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Murdiono, M. (2012). Strategi pembelajaran pendidikan multikultural berbasis budaya lokal. *PKN Progresif*, 7 (1), hlm. 25-33.
- Nababan, A. (1995). Kearifan tradisional dan pelestarian lingkungan hidup di Indonesia. *Jurnal Analisis CSIS Kebudayaan, Kearifan Tradisional dan Pelestarian Lingkungan*, 25 (6).
- Nakashima, D. dan Roue, M. (2002). Indigenous knowledge, peoples and sustainable practice. *Encyclopedia of Global Environmental Change*, 1, hlm. 314-324.
- Rahayu, R.S. (2012). *Upaya penguatan nilai bagi peserta didik di era globalisasi*. Makalah pada Temu Ilmiah Guru Nasional IV, Tangerang.
- Salan, R. (2009). *Penelitian faktor-faktor psiko-sosio-kultural dalam pengobatan tradisional pada tiga daerah, Palembang, Semarang, Bali*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Pusat Penelitian Kanker dan Pengembangan Radiologi, Departemen Kesehatan RI.
- Santoso, S. (2008). *Panduan lengkap menguasai SPSS 16*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sari, K. dan Ruma, L.O. (2006). Pemanfaatan obat tradisional dengan pertimbangan manfaat dan keamanannya. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, 3 (1), hlm. 1-7.
- Silalahi, W.R. (2012). *Kearifan lokal sebagai salah satu sumber belajar siswa dalam lingkungan global*. Makalah pada Temu Ilmiah Guru Nasional IV, Tangerang.
- Siswadi, Taruna, T., dan Purnaweni H. (2011). Kearifan lokal dalam melestarikan mata air. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9 (2), hlm. 63-68.
- Sudjana, N. (2005). *Metoda statistika*. Bandung: Tarsito.

- Sugiyono. (2006). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung : Alfabeta.
- Sunaryo dan Joshi, L. (2003). *Peranan pengetahuan ekologi dalam sistem agroforestri*. Bogor: World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Office.
- Supardi, S. dan Susyanti, A.L. (2007). *Penggunaan obat tradisional dalam upaya pengobatan sendiri di Indonesia (analisis data susenas tahun 2007)*. Jakarta : Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem dan Kebijakan Kesehatan Jakarta.
- Suhartini. (2009). *Kajian kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Surtini, S. dan Nurmawati. (2012). *Peran guru dalam memaknai kearifan lokal pada kegiatan pendidikan dasar*. Makalah pada Temu Ilmiah Guru Nasional IV, Tangerang.
- Suryadarma, I. (2005). *Konsepsi kosmologi dalam pengobatan Usada Taru Pramana* *Journal of Tropical Ethnobiology*, 2 (1), hlm. 65-87.
- Sutarno. (2008). *Pendidikan multikultural*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdiknas.
- Suparwoto. (2013). *Aspek kearifan lokal untuk peningkatan kualitas pembelajaran fisika*. *Prosiding Pertemuan Ilmiah*, 25, hlm. 19-23.
- Supriatna, J. (2013). *Peran kearifan lokal dan ilmu-ilmu kepribumian dalam pelestarian alam*. Jakarta : Research Center of Climate Change, Universitas Indonesia.
- UNEP. (2003). *Cultural diversity and biodiversity for sustainable development*. Johannesburg : A jointly convened UNESCO and UNEP.
- Utama, I.M.S. dan Kohdrata N. (2011). *Konservasi keanekaragaman hayati dengan kearifan lokal*. Bali : Universitas Yudayana.
- Wahono F., Widyanta, A.B., dan Kusumajati T.O. (2004). *Pangan, kearifan lokal dan keanekaragaman hayati*. Yogyakarta : Cindelaras Pustaka Rakyat Cerdas.
- Wahyono, B. (2012). *Studi etnografi untuk pendidikan perkotaan dan pedesaan. in dinamika pendidikan*. Yogyakarta : FIP UNY.

Widodo, P. (2013). *Budidaya dan pemanfaatan tanaman obat*. Artikel, Fakultas Kedokteran, Universitas Jendral Soedirman.

Zein, U. (2005). *Pemanfaatan tanaman obat dalam upaya kesehatan*. Sumatera : Badan Penerbit Universitas Sumatera Utara.

